

REFERENCES

- Allan, Keith and Kate Burridge. 1991. *Euphemism & Dysphemism: Language Used as Shield and Weapon*. New York.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation*. New York, Toronto: Oxford University Press
- Goffman, E. (1967). *Interaction ritual: essays on face-to-face interaction*. Aldine.
- Grice, H. P. (1989). *Studies in the way of words*. Cambridge: Harvard University Press
- Halliday, M.A.K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. London,
- Halliday and Hasan (1976). *Cohesion in English*.
- Hans Christian Andersen (2018) *An Analysis of Grammatical Cohesive Device of the Short Story the Little Match Girl*
- Isaac dan William B., Michael. (1981). *Hand Book in Research and. Evaluation*, 2nd Edition, Edit Publishers, San Diego, California.
- Larson, Mildred L. (1984). *Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence*. Lanham, MD: University Press of America.
- Molina, Lucia and Hutardo Albir. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Available at <http://www.erudit.org/revue/meta/2002/v47/n4/008033ar.pdf>
- Mooney, A. (2004). Co-operation, violations and making sense. *Journal of Pragmatics*, 36(5), 899-920.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.
- Nida, E.A & Taber. (1974). *The Theory and Practice of Translating*. Leiden: Brill.
- Nida, E. A. and C. R. Taber. (2004). *The Theory and Practice of Translation*. Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press, p12
- Normah (2013). *Analysis of Grammatical Cohesion In Stephenie Meyer's Novel The Second Life Of Bree Tanner*
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publication Inc. Schuler, Randall S dan Susan E. Jackson. 1999.
- Rihi, Come and Wardhana. (2022). *The Analysis of Grammatical Cohesion Reference in Jack Ma Speech Text "Believe in Your Dreams"*

Rofiq'ah, Aryani Medinatul (2019). Grammatical Cohesion Analysis of Students' Essay Writing

Silverman (1993). "Beginning Research". Interpreting Qualitative Data. Methods for Analysing Talk. Text and Interaction. Londres: Sage Publications.

Thomas, J. (1995). *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. Harlow /Munich: Longman.

Yule, George. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.



APPENDICES

Table of Grammatical Cohesion Use Found

Code	SI	TI	Category	Technique
01/BGTNO/0:19-0:22	The disaster we worried about most was a <i>nuclear war</i> .	Bencana yang paling kami takuti adalah <i>perang nuklir</i> .	Reference (Cataphoric)	Reduction, Established Equivalence
02/BGTNO/0:24-0:27	<i>The disaster we worried about most was a nuclear war.</i> That is why we had a barrel like this down in our basement.	<i>Bencana yang paling kami takuti adalah perang nuklir.</i> Itulah mengapa saya memiliki drum seperti ini di ruang bawah tanah,	Reference (Anaphoric, Demonstrative)	Amplification

03/BGTNO/0:24-0:27	That's why we had a barrel like this down in our basement,	Itulah mengapa saya memiliki drum seperti ini di ruang bawah tanah,	Reference (Personal)	Variation
04/BGTNO/0:24-0:27	That's why we had a barrel like this down in our basement.	Itulah mengapa saya memiliki drum seperti ini di ruang bawah tanah.	Reference (Exophoric, Demonstrative)	Established Equivalence
05/BGTNO/0:34-0:35	That's why we had a barrel like this down in our basement, <i>filled with cans of food and water.</i> When the nuclear attack came, we were supposed to go downstairs, hunker down,	Itulah mengapa saya memiliki drum seperti ini di ruang bawah tanah, <i>berisi berkaleng-kaleng makanan dan air.</i> Ketika serangan nuklir datang, kami harus turun ke	Reference (Anaphoric, Demonstrative)	Established Equivalence

	and eat out of that barrel.	bawah, berindung, dan makan di drum itu.		
06/BGTNO/0:37-0:42	Today, the greatest risk of global catastrophe doesn't look like this	Hari ini, resiko terbesar dari kekacauan global tidak terlihat seperti ini.	Conjunction (Spatio-Temporal)	Established Equivalence
07/BGTNO/0:37-0:42	Today, the greatest risk of global catastrophe doesn't look like this.	Hari ini, resiko terbesar dari kekacauan global tidak terlihat seperti ini.	Reference (Exophoric, Demonstrative)	Established Equivalence
08/BGTNO/0:44-0:46	Instead, it looks like this	Namun, terlihat seperti ini	Conjunction (Extension (Variation Replacive))	Variation

09/BGTNO/0:54- 0:57	Instead, it looks like this	Namun, terlihat seperti ini	Reference (Cataphoric, Personal)	Reduction
10/BGTNO/0:54- 0:57	Instead, it looks like this	Namun, terlihat seperti ini	Reference (Exophoric, Demonstrative)	Established Equivalence
11/BGTNO/0:54- 0:57	Instead, it looks like this. It is most likely to be a highly infectious virus	Namun, terlihat seperti ini. Yang paling memungkinkan adalah sebuah virus yang berbahaya	Reference (Anaphoric, Personal)	Reduction
12/BGTNO/1:04- 1:09	Now , part of the reason for this is that we've invested a huge amount in nuclear deterrents	Sekarang , alasannya adalah kita telah berinvestasi banyak untuk	Conjunction (Temporal)	Established Equivalence

		<p> Pencegahan nuklir.</p>		
<p>13/BGTNO/1:04-1:09</p>	<p><i>If anything kills over 10 million people in the next few decades, it's most likely to be a highly infectious virus rather than a war. Not missiles, but microbes.</i></p> <p>Now, part of the reason for this is that we've invested a huge amount in nuclear deterrents.</p>	<p><i>Jika sesuatu yang bisa membunuh 10 juta orang dalam beberapa dekade kedepan, yang paling memungkinkan adalah sebuah virus yang berbahaya ketimbang sebuah perang. Bukan misil, namun mikroba.</i></p> <p>Sekarang,</p>	<p>Reference (Demonstrative)</p>	<p>Reduction</p>

		<p>alasannya adalah kita telah berinvestasi banyak untuk pencegahan nuklir.</p>		
14/BGTNO/1:04-1:09	<p>Now, part of the reason for this is that we have invested a huge amount in nuclear deterrents</p>	<p>Sekarang, alasannya adalah kita telah berinvestasi banyak untuk pencegahan nuklir.</p>	<p>Conjunction (Causal)</p>	<p>Reduction</p>
15/BGTNO/1:04-1:09	<p>Now, part of the reason for this is that we have invested a huge amount in nuclear deterrents</p>	<p>Sekarang, alasannya adalah kita telah berinvestasi banyak untuk pencegahan nuklir.</p>	<p>Reference (Exophoric, Personal)</p>	<p>Variation</p>

16/BGTNO/1:21-1:25	I am sure all of you read about it in the newspaper	Saya yakin Anda semua sudah membacanya di koran,	Reference (Personal)	Literal Translation
16/BGTNO/1:21-1:25	I am sure all of you read about it in the newspaper	Saya yakin Anda semua sudah membacanya di koran,	Reference (Personal)	Literal Translation
17/BGTNO/1:21-1:25	I am sure all of you read about it in the newspaper.	Saya yakin Anda semua sudah membacanya di koran.	Reference (Anaphoric, Personal)	Variation
18/BGTNO/1:26-1:28	Lots of tough challenges. I followed it carefully	Banyak sekali tantangan sulit. Saya mengikuti kasus dengan cermat	Reference (Personal)	Established Equivalence

19/BGTNO/1:26-1:28	Lots of tough challenges . I followed it carefully	Banyak sekali tantangan sulit . Saya mengikuti kasus dengan cermat	Reference (Anaphoric, Personal)	Amplification
20/BGTNO/1:38-1:41	The problem wasn't that there was a system that didn't work well enough .	Permasalahan nya bukanlah pada sistem yang tidak berjalan dengan benar	Reference (Cataphoric)	Literal Translation
21/BGTNO/1:38-1:41	the problem wasn't that there was a system that didn't work well enough	permasalahann ya bukanlah pada sistem yang tidak berjalan dengan benar	Conjunction (Causal)	Amplification
22/BGTNO/1:38-1:41	the problem wasn't that there was a system that	permasalahann ya bukanlah pada sistem	Conjunction (Causal)	Amplification

	didn't work well enough	yang tidak berjalan dengan benar		
23/BGTNO/1:42-1:45	The problem was that <i>we didn't have a system at all</i>	Masalahnya adalah <i>kita tidak memiliki sistem sama sekali.</i>	Reference (Cataphoric)	Reduction, Established Equivalence
24/BGTNO/1:42-1:45	the problem was that we didn't have a system at all	masalahnya adalah <i>kita tidak memiliki sistem sama sekali.</i>	Conjunction (Causal)	Reduction
25/BGTNO/1:42-1:45	the problem was that we didn't have a system at all	masalahnya adalah kita tidak memiliki sistem sama sekali.	Reference (Personal)	Variation

<p>26/BGTNO/1:47-1:54</p>	<p>In fact, there is some pretty obvious key missing pieces. We didn't have a group of epidemiologists ready to go</p>	<p>Faktanya, ada beberapa kepingan penting yang hilang. Kita tidak memiliki kelompok epidemiologi di lapangan</p>	<p>Conjunction (Clarification Verificative)</p>	<p>Established Equivalence</p>
<p>27/BGTNO/1:47-1:54</p>	<p>In fact, there is some pretty obvious key missing pieces. We didn't have a group of epidemiologists ready to go,</p>	<p>Faktanya, ada beberapa kepingan penting yang hilang. Kita tidak memiliki kelompok epidemiologi di lapangan</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Variation</p>
<p>28/BGTNO/1:55-1:59</p>	<p>Who would have gone, seen what the <i>disease</i> was, seen how far it had spread.</p>	<p>Yang siap siaga untuk pergi melihat apa <i>penyakitnya</i>, melihat seberapa jauh ia tersebar.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Variation</p>

<p>29/BGTNO/2:00- 2:06</p>	<p><i>The case</i> reports came in on paper. It was very delayed before they were put online and they were extremely inaccurate.</p>	<p><i>Laporan</i> <i>kasusnya</i> tercatat di atas kertas. Laporannya sangat terlambat sebelum diunggah online dan laporan itu sama sekali tidak akurat.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Amplificatio n</p>
<p>30/BGTNO/2:00- 2:06</p>	<p><i>The case</i> <i>reports</i> came in on paper. It was very delayed before they were put online</p>	<p><i>Laporan</i> <i>kasusnya</i> tercatat di atas kertas. Laporannya sangat</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Reduction</p>

	and they were extremely inaccurate.	terlambat sebelum diunggah online dan laporan itu sama sekali tidak akurat.		
31/BGTNO/2:00-2:06	The case reports came in on paper. It was very delayed before they were put online and they were extremely inaccurate.	Laporan kasusnya tercatat di atas kertas. Laporannya sangat terlambat sebelum diunggah online dan laporan itu sama sekali tidak akurat.	Conjunction (Additive)	Established Equivalence

<p>32/BGTNO/2:00-2:06</p>	<p><i>The case reports</i> came in on paper. It was very delayed before they were put online and they were extremely inaccurate.</p>	<p><i>Laporan kasusnya</i> tercatat di atas kertas. Laporannya sangat terlambat sebelum diunggah online dan laporan itu sama sekali tidak akurat.</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Amplification</p>
<p>33/BGTNO/2:07-2:11</p>	<p>We didn't have a medical team ready to go. We didn't have a way of preparing people.</p>	<p>Kami tidak memiliki tim medis yang siap siaga. Kami tidak memiliki cara untuk mempersiapkan tenaga ahli.</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Established Equivalence</p>

<p>34/BGTNO/2:07-2:11</p>	<p>We didn't have a medical team ready to go. We didn't have a way of preparing people.</p>	<p>Kami tidak memiliki tim medis yang siap siaga. Kami tidak memiliki cara untuk mempersiapkan tenaga ahli.</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Established Equivalence</p>
<p>35/BGTNO/2:11-2:16</p>	<p>Now, Médecins Sans Frontières did a great job orchestrating volunteers.</p>	<p>Meski Médecins Sans Frontières mengatur para relawan dengan hebat.</p>	<p>Conjunction (Temporal)</p>	<p>Reduction</p>
<p>36/BGTNO/2:17-2:23</p>	<p>But even so, we were far slower than we should have been getting the thousands of workers into these countries.</p>	<p>Namun tetap saja, kita jauh lebih lambat dari yang seharusnya untuk menempatkan ribuan pekerja di negara-negara itu.</p>	<p>Conjunction (Causal Conditional)</p>	<p>Established Equivalence</p>

<p>37/BGTNO/2:17- 2:23</p>	<p>But even so, we were far Slower than we should have been getting the thousands of workers into these countries.</p>	<p>Namun tetap saja, kita jauh lebih lamban dari yang seharusnya untuk menempatkan ribuan pekerja di negara-negara itu.</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Variation</p>
<p>38/BGTNO/2:17- 2:23</p>	<p>But even so, we were far Slower than we should have been getting the thousands of workers into these countries.</p>	<p>Namun tetap saja, kita jauh lebih lamban dari yang seharusnya untuk menempatkan ribuan pekerja di negara-negara itu.</p>	<p>Reference (Comparative)</p>	<p>Established Equivalence</p>
<p>39/BGTNO/2:17- 2:23</p>	<p>But even so, we were far Slower than we should have been getting the</p>	<p>Namun tetap saja, kita jauh lebih lamban dari yang seharusnya</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Reduction</p>

	<p>thousands of workers into these countries.</p>	<p>untuk menempatkan ribuan pekerja di negara-negara itu.</p>		
<p>40/BGTNO/2:17-2:23</p>	<p>But even so, we were far slower than we should have been getting the thousands of workers into these countries.</p>	<p>Namun tetap saja, kita jauh lebih lambat dari yang seharusnya untuk menempatkan ribuan pekerja di negara-negara itu.</p>	<p>Reference (Demonstrative)</p>	<p>Established Equivalence</p>
<p>41/BGTNO/2:24-2:30</p>	<p>And a large epidemic would require us to have hundreds of thousands of workers.</p>	<p>Dan sebuah epidemi besar akan membutuhkan ratusan ribu pekerja.</p>	<p>Conjunction (Additive)</p>	<p>Established Equivalence</p>

42/BGTNO/2:24-2:30	And a large epidemic would require us to have hundreds of thousands of workers.	Dan sebuah epidemi besar akan membutuhkan ratusan ribu pekerja.	Reference (Personal)	Reduction
43/BGTNO/2:43-2:51	As an example, we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that plasma back in people to protect them	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.	Conjunction (Apposition Exemplifying)	Reduction, Established Equivalence
44/BGTNO/2:43-2:51	As an example, we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya,	Reference (Personal)	Established Equivalence

	plasma back in peple to protect them	dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.		
45/BGTNO/2:43- 2:51	As an example, we could have taken the blood of survivors, processed it , and put that plasma back in peple to protect them	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya , dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.	Reference (Anaphoric, Personal)	Variation
46/BGTNO/2:43- 2:51	As an example, we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that plasma back in	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya, dan memberikan	Conjunction (Additive)	Established Equivalence

	people to protect them	plasma untuk melindungi mereka.		
47/BGTNO/2:43-2:51	As an example, we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that plasma back in people to protect them	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.	Reference (Demonstrative)	Reduction
48/BGTNO/2:43-2:51	As an example, we could have taken the blood of <i>survivors</i> , processed it, and put that plasma back in people to protect them	Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah <i>orang</i> yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk	Reference (Personal)	Established Equivalence

		melindungi mereka.		
49/BGTNO/2:51-2:52	As an example, <i>we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that plasma back in people to protect them.</i> But that was never tried.	Sebagai contoh, <i>kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.</i> Namun itu tidak pernah dicoba.	Reference (Demonstrative)	Established Equivalence
50/BGTNO/2:53-2:54	So , there was a lot that was missing	Jadi , banyak hal yang tidak tepat.	Conjunction (Causal)	Literal Translation

51/BGTNO/2:53-2:54	So, there was a lot that was missing	Jadi, banyak hal yang tidak tepat.	Conjunction (Causal)	Variation
52/BGTNO/2:55-2:58	And these things are really a global failure	Dan ketidaktepatan itu adalah sebuah kegagalan global.	Conjunction (Additive)	Established Equivalence
53/BGTNO/2:55-2:58	And these things are really a global failure	Dan ketidaktepatan itu adalah sebuah kegagalan global.	Reference (Demonstrative)	Variation
54/BGTNO/2:55-2:58	As an example, <i>we could have taken the blood of survivors, processed it,</i>	Sebagai contoh, <i>kami bisa mengambil darah orang</i>	Reference (Anaphoric)	Amplification

	<p><i>and put that plasma back in people to protect them. But that was never tried. So there was a lot that was missing. And these things are really a global failure</i></p>	<p><i>yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka. Namun itu tidak pernah dicoba. Jadi banyak hal yang tidak tepat. Dan ketidaktepatan itu adalah sebuah kegagalan global.</i></p>		
55/BGTNO/3:00-3:05	<p>The WHO is funded to monitor epidemics, but not to do these things I talked about.</p>	<p>WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi, namun tidak melakukan hal</p>	<p>Conjunction (Extension Adversative)</p>	<p>Variation</p>

		yang Saya sebutkan tadi.		
56/BGTNO/3:00-3:05	The WHO is funded to monitor epidemics, but not to do these things I talked about	WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi, namun tidak melakukan hal yang Saya sebutkan tadi.	Reference (Demonstrative)	Reduction
57/BGTNO/3:00-3:05	The WHO is funded to monitor epidemics, but not to do these things I talked about	WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi, namun tidak melakukan hal yang Saya sebutkan tadi.	Reference (Anaphoric)	Established Equivalence

<p>58/BGTNO/3:00-3:05</p>	<p>The WHO is funded to monitor epidemics, but not to do these things I talked about</p>	<p>WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi, namun tidak melakukan hal yang Saya sebutkan tadi.</p>	<p>Reference (Personal)</p>	<p>Literal Translation</p>
<p>59/BGTNO/3:07-3:08</p>	<p>The WHO is funded to monitor epidemics, but not to do these things I talked about. Now, in the movies it is quite different</p>	<p>WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi, namun tidak melakukan hal yang Saya sebutkan tadi. Dan yang terjadi di film agak berbeda. Dan yang terjadi di film agak berbeda.</p>	<p>Conjunction (Temporal)</p>	<p>Variation</p>

60/BGTNO/3:07- 3:08	Now, in the movies it is quite different	Dan yang terjadi di film agak berbeda.	Reference (Personal)	Reduction
61/BGTNO/3:09- 3:20	There is a group of handsome epidemiologists ready to go, they move in, they save the day, but that is just pure Hollywood.	Ada sekelompok epidemiologi tampan siaga, mereka bergerak, mereka selamatkan dunia, tapi itulah Hollywood.	Reference (Personal)	Established Equivalence
62/BGTNO/3:09- 3:20	There is a group of handsome epidemiologists ready to go, they move in, they save the day, but that is	Ada sekelompok epidemiologi tampan siaga, mereka bergerak, mereka selamatkan dunia, tapi	Reference (Personal)	Established Equivalence

	just pure Hollywood.	itulah Hollywood.		
63/BGTNO/3:09- 3:20	There is a group of handsome epidemiologists ready to go, they move in, they save the day, but that is just pure Hollywood.	Ada sekelompok epidemiologi tampilan siaga, mereka bergerak, mereka selamatkan dunia, tapi itulah Hollywood.	Conjunction (Extension Adversative)	Established Equivalence
64/BGTNO/3:09- 3:20	<i>There is a group of handsome epidemiologists ready to go, they move in, they save the</i>	<i>Ada sekelompok epidemiologi tampilan siaga, mereka bergerak, mereka selamatkan</i>	Reference (Demonstrative)	Variation

	<p><i>day, but that is just pure Hollywood.</i></p>	<p><i>dunia, tapi itulah Hollywood.</i></p>		
<p>65/BGTNO/3:22-3:29</p>	<p><i>..., we could have taken the blood of survivors, processed it, and put that plasma back in people to protect them. But that was never tried. So there was a lot that was missing. And these things are really a global failure... ...The failure to prepare</i></p>	<p><i>..., kami bisa mengambil darah orang yang selamat, memprosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka. Namun itu tidak pernah dicoba. Jadi banyak hal yang tidak tepat. Dan ketidaktepatan itu adalah sebuah</i></p>	<p>Reference (Anaphoric)</p>	<p>Reduction, Established Equivalence</p>

	<p>could allow the next epidemic to be dramatically more devastating than Ebola.</p>	<p><i>kegagalan global... ... Kegagalan untuk mempersiapkan n dapat mengakibatkan epidemi berikutnya jauh lebih mengerikan dari pada Ebola.</i></p>		
<p>66/BGTNO/3:22-3:29</p>	<p>The failure to prepare could allow <i>the next epidemic</i> to be dramatically more devastating <i>than Ebola</i></p>	<p>Kegagalan untuk mempersiapkan n dapat mengakibatkan <i>epidemi berikutnya</i> jauh lebih mengerikan dari pada Ebola</p>	<p>Reference (Comparative)</p>	<p>Literal Translation</p>

67/BGTNO/3:30-3:34	Let's look at the progression of Ebola over this year	Mari melihat perkembangan Ebola tahun ini .	Reference (Demonstrative)	Literal Translation
68/BGTNO/3:43-3:45	Let's look at the progression of Ebola over this year. About 10,000 people died, and nearly all were in the three West African countries. There are three reasons why it didn't spread more.	Mari melihat perkembangan Ebola tahun ini. Sekitar 10.000 orang meninggal, dan hampir semuanya berada di negara-negara Afrika Barat. Ada tiga alasan mengapa Ebola tidak tersebar lebih jauh.	Reference (Anaphoric, Personal)	Pure borrowing, Particularization

<p>69/BGTNO/3:46-3:50</p>	<p>The first is that there was a lot of heroic work by the health workers.</p>	<p>Pertama karena ada banyak pekerja kesehatan yang heroic.</p>	<p>Reference (Demonstrative)</p>	<p>Reduction</p>
<p>70/BGTNO/3:50-3:53</p>	<p>They found the people and they prevented more infections.</p>	<p>Mereka menangani orang yang terjangkit dan mencegah infeksi lanjutan.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Literal Translation</p>
<p>71/BGTNO/3:50-3:53</p>	<p>Let's look at the progression of Ebola over this year. About 10,000 <i>people</i> died, and nearly all were in the three West African countries. There's three</p>	<p>Mari melihat perkembangan Ebola tahun ini. Sekitar 10.000 <i>orang</i> meninggal, dan hampir semuanya berada di negara-negara Afrika Barat.</p>	<p>Reference (Anaphoric)</p>	<p>Particularization</p>

	<p>reasons why it didn't spread more. They found the people and they prevented more infections.</p>	<p>Mereka menangani orang yang terjangkit dan mencegah infeksi lanjutan.</p>		
<p>72/BGTNO/3:50-3:53</p>	<p>They found the people and they prevented more infections.</p>	<p>Mereka menangani orang yang terjangkit dan mencegah infeksi lanjutan.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Reduction</p>
<p>73/BGTNO/4:00-4:04</p>	<p><i>The second is the nature of the virus. Ebola does not spread through the air. And by the time you're contagious, most people are so sick that</i></p>	<p><i>Kedua adalah sifat alami dari virus. Ebola tidak menyebar melalui udara. Dan ketika terjangkit, Anda akan sangat lemah sehingga harus beristirahat.</i></p>	<p>Conjunction (Additive)</p>	<p>Literal Translation</p>

	<i>they're bedridden.</i>			
74/BGTNO/4:00-4:04	They found the <i>people</i> and they prevented more infections. The second is the nature of the virus. Ebola does not spread through the air. And by the time you're contagious, most people are so sick that they're bedridden.	Mereka menangani <i>orang</i> yang terjangkit dan mencegah infeksi lanjutan. Kedua adalah sifat alami dari virus. Ebola tidak menyebar melalui udara. Dan ketika terjangkit, Anda akan sangat lemah sehingga harus beristirahat.	Reference (Anaphoric)	Particularization

<p>75/BGTNO/4:00-4:04</p>	<p><i>And by the time you're contagious, most people are so sick that they're bedridden.</i></p>	<p><i>Dan ketika terjangkit, Anda akan sangat lemah sehingga harus beristirahat.</i></p>	<p>Conjunction (Causal)</p>	<p>Variation</p>
<p>76/BGTNO/4:00-4:04</p>	<p>And by the time you're contagious, most people are so sick that they are bedridden.</p>	<p>Dan ketika terjangkit, Anda akan sangat lemah sehingga harus beristirahat.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Reduction</p>
<p>77/BGTNO/4:07-4:09</p>	<p><i>Ebola</i> does not spread through the air. And by the time you're contagious, most people are so sick that they're bedridden. Third, it didn't</p>	<p><i>Ebola</i> tidak menyebar melalui udara. Dan ketika terjangkit, Anda akan sangat lemah sehingga harus beristirahat. Ketiga, Ebola tidak banyak</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Amplification</p>

	get into many urban areas.	mencapai wilayah perkotaan.		
78/BGTNO/4:10-4:17	<p>And that was just luck. If it had gotten into a lot more urban area, the case numbers would have been much larger.</p>	<p>Dan itu adalah keberuntungan semata. Jika itu tersebar di banyak perkotaan, angka kasusnya akan lebih besar lagi.</p>	Conjunction (Extension Additive)	Literal Translation
79/BGTNO/4:10-4:17	<p>Third, <i>it didn't get into many urban areas.</i></p> <p>And that was just luck. If it had gotten into a lot more urban area, the case numbers would have</p>	<p>Ketiga, <i>Ebola tidak banyak mencapai wilayah perkotaan.</i> Dan itu adalah keberuntungan semata. Jika itu tersebar di banyak perkotaan,</p>	Reference (Demonstrative)	Literal Translation

	been much larger.	angka kasusnya akan lebih besar lagi.		
80/BGTNO/4:10-4:17	And that was just luck. If it had gotten into a lot more urban area, the case numbers would have been much larger.	Dan itu adalah keberuntungan semata. Jika itu tersebar di banyak perkotaan, angka kasusnya akan lebih besar lagi.	Reference (Anaphoric, Personal)	Variation
81/BGTNO/4:10-4:17	And that was just luck. If it had gotten into a lot more urban area, the case numbers would have been much larger.	Dan itu adalah keberuntungan semata. Jika itu tersebar di banyak perkotaan, angka kasusnya akan lebih besar lagi.	Reference (Comparative)	Variation

<p>82/BGTNO/4:10-4:17</p>	<p>Third, <i>it didn't get into many urban areas.</i></p> <p>And that was just luck. If <i>it had gotten into a lot more urban area</i>, the case numbers would have been much larger.</p>	<p>Ketiga, <i>Ebola tidak banyak mencapai wilayah perkotaan.</i> Dan itu adalah keberuntungan semata. Jika <i>itu tersebar di banyak perkotaan</i>, angka kasusnya akan lebih besar lagi.</p>	<p>Reference (Comparative)</p>	<p>Literal Translation</p>
<p>83/BGTNO/4:22-4:29</p>	<p>You can have a virus where people feel well enough while they're infectious that they get on a plane or they go to a market</p>	<p>Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang cukup sehat lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar.</p>		<p>Established equivalent</p>

84/BGTNO/4:22- 4:29	You can have a virus where people feel well enough while they are infectious that they get on a plane or they go to a market	Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang cukup sehat lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar	Reference (Personal)	Reduction
85/BGTNO/4:22- 4:29	<i>You can have a virus where people feel well enough while they're infectious that they get on a plane or they go to a market</i>	<i>Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang cukup sehat lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar</i>	Conjunction (Causal)	Variation
86/BGTNO/4:22- 4:29	You can have a virus where people feel well enough while they're	Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang	Reference (Personal)	Established Equivalence

	infectious that they get on a plane or they go to a market	cukup sehat lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar		
87/BGTNO/4:22- 4:29	You can have a virus where people feel well enough while they're infectious that they get on a plane or they go to a market	Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang cukup sehat lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar	Reference (Personal)	Established Equivalence
88/BGTNO/4:22- 4:29	The source of the virus could be a natural epidemic like Ebola, or it could be bio- terrorism.	Sumber dari virusnya bisa jadi dari alam seperti Ebola, atau bisa jadi terorisme biologi.	Reference (Anaphoric, Personal)	Reduction

89/BGTNO/4:22-4:29	The source of the virus could be a natural epidemic like Ebola, or it could be bio-terrorism.	Sumber dari virusnya bisa jadi dari alam seperti Ebola, atau bisa jadi terorisme biologi.	Reference (Exophoric)	Naturalized Borrowing
90/BGTNO/4:35-4:39	So, there are things that would literally make things a thousand times worse.	Jadi banyak hal yang sebenarnya bisa membuat situasi ribuan kali lebih buruk.	Conjunction	Established Equivalence
91/BGTNO/4:35-4:39	So, there are things that would literally make things a thousand times worse.	Jadi banyak hal yang sebenarnya bisa membuat situasi ribuan kali lebih buruk.	References (Anaphoric)	Established Equivalence

<p>92/BGTNO/4:35-4:39</p>	<p><i>So, there are things that would literally make things a thousand times worse.</i></p>	<p><i>Jadi banyak hal yang sebenarnya bisa membuat situasi ribuan kali lebih buruk.</i></p>	<p>Conjunction (Causal)</p>	<p>Amplification</p>
<p>93/BGTNO/4:35-4:39</p>	<p>So, there are things that would literally make things a thousand times worse.</p>	<p>Jadi banyak hal yang sebenarnya bisa membuat situasi ribuan kali lebih buruk.</p>	<p>Reference (Comparative)</p>	<p>Established Equivalence</p>
<p>94/BGTNO/4:50-4:54</p>	<p>So, here's what would happen, it would spread throughout the world very, very quickly.</p>	<p>Jadi, ini yang akan terjadi: virusnya akan menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat.</p>	<p>Conjunction (Causal Conditional)</p>	<p>Established Equivalence</p>

<p>95/BGTNO/4:55-4:59</p>	<p>So, here's what would happen, it would spread throughout the world very, very quickly.</p>	<p>Jadi ini yang akan terjadi: virusnya akan menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat.</p>	<p>Reference (Anaphoric, Personal)</p>	<p>Amplification</p>
<p>96/BGTNO/4:55-4:59</p>	<p>And you can see over 30 million people died from that epidemic</p>	<p>Dan Anda melihat 30 juta orang meninggal karena epidemi itu</p>		<p>Established Equivalence</p>
<p>97/BGTNO/4:55-4:59</p>	<p>And you can see over 30 million people died from that epidemic</p>	<p>Dan Anda melihat 30 juta orang meninggal karena epidemi itu</p>		<p>Established Equivalence</p>

98/BGTNO/5:00-5:03	<p>So, this is a serious problem.</p> <p>We should be concerned.</p>	<p>Jadi ini adalah masalah yang serius. Kita harus memperhatikan nya.</p>	Established Equivalence
99/BGTNO/5:00-5:03	<p>So, this is a serious problem.</p> <p>We should be concerned.</p>	<p>Jadi ini adalah masalah yang serius. Kita harus memperhatikan nya.</p>	Established Equivalence
100/BGTNO/5:00-5:03	<p>So, this is a serious problem.</p> <p>We should be concerned.</p>	<p>Jadi ini adalah masalah yang serius. Kita harus memperhatikan nya.</p>	Variation

101/BGTNO/	<p><i>We have the benefits of all the science and technology that we talk about here. We've got cell phones to get information from the public and get information out to them. We have satellite maps where we can see where people are and where they're moving. We have advances in biology that should dramatically change the turnaround time to look at</i></p>	<p><i>Kita memiliki banyak keunggulan sains dan teknologi yang kita bicarakan di sini. Kita punya telepon genggam untuk mendapat informasi dari public dan memberikan informasi. Kita punya peta satelit yang bisa melihat dimana orang berada dan kemana mereka pergi. Kita ahli dalam biologi yang seharusnya mengubah</i></p>	Reference (Anaphoric)	Established Equivalence
------------	---	--	--------------------------	----------------------------

	<p><i>a pathogen and be able to make drugs and vaccines that fit for that pathogen. So we can have tools, but those tools need to be put into an overall global health system.</i></p>	<p><i>situasi untuk melihat pathogen dan mampu untuk membuat obat dan vaksin yang cocok untuk patogen itu. Jadi kita memiliki peralatan, namun peralatan itu harus dipergunakan dalam sistem kesehatan global.</i></p>		
102/BGTNO	<p>We have advances in biology that should dramatically change the turnaround</p>	<p>Kita ahli dalam biologi yang seharusnya mengubah situasi untuk melihat patogen dan</p>	<p>Reference (Exophoric)</p>	<p>Naturalized Borrowing</p>

	time to look at a pathogen and be able to make drugs and vaccines that fit for that pathogen.	mampu untuk membuat obat dan vaksin yang cocok untuk patogen itu.		
103/BGTNO/	Finally, we need lots of advanced R&D in areas of vaccines and diagnostics. zThere are some big breakthroughs, like the Adeno-associated virus, that could work very, very quickly. Now I don't have an exact	Terakhir, kita membutuhkan banyak riset dan pengembangan di bidang vaksin dan diagnosis. Ada banyak terobosan, seperti Virus Adeno, yang dapat menyebar sangat, sangat cepat. Sekarang Saya tidak tahu berapa biaya yang	Reference (Anaphoric)	Generalization

	<p>budget for what this would cost, but I'm quite sure it's very modest compared to the potential harm. The World Bank estimates that if we have a worldwide flu epidemic, global wealth will go down by over three trillion dollars and we'd have millions and millions of deaths. These investments offer significant benefits beyond just being ready for the</p>	<p>dibutuhkan, namun Saya cukup yakin biayanya rendah dibanding dengan potensi ancamannya. Bank Dunia mengestimasi jika kita mengalami epidemi flu di seluruh dunia, kekayaan dunia akan menurun lebih dari tiga triliun dollar dan kita akan mendapatkan berjuta-juta kematian. Investasi ini menawarkan keuntungan yang signifikan</p>		
--	--	--	--	--

epidemic. The	jauh melebihi
primary	sekedar
healthcare, the	kesiapan
R&D,	menghadapi
those things	epidemi.
would reduce	Perawatan
global health	kesehatan yang
equity	prima, riset dan
and make the	pengembangan,
world more just	keduanya akan
as well as more	mengurangi
safe	ketimpangan
	kesehatan
	global dan
	membuat dunia
	menjadi lebih
	aman.

Bill Gates' Speech in English Text:

But we've actually invested very little
in a system to stop an epidemic.

We're not ready for the next epidemic.

Let's look at Ebola.

I'm sure all of you read about it
in the newspaper,

lots of tough challenges.

I followed it carefully
through the case analysis tools
we use to track polio eradication.

And as you look at what went on,

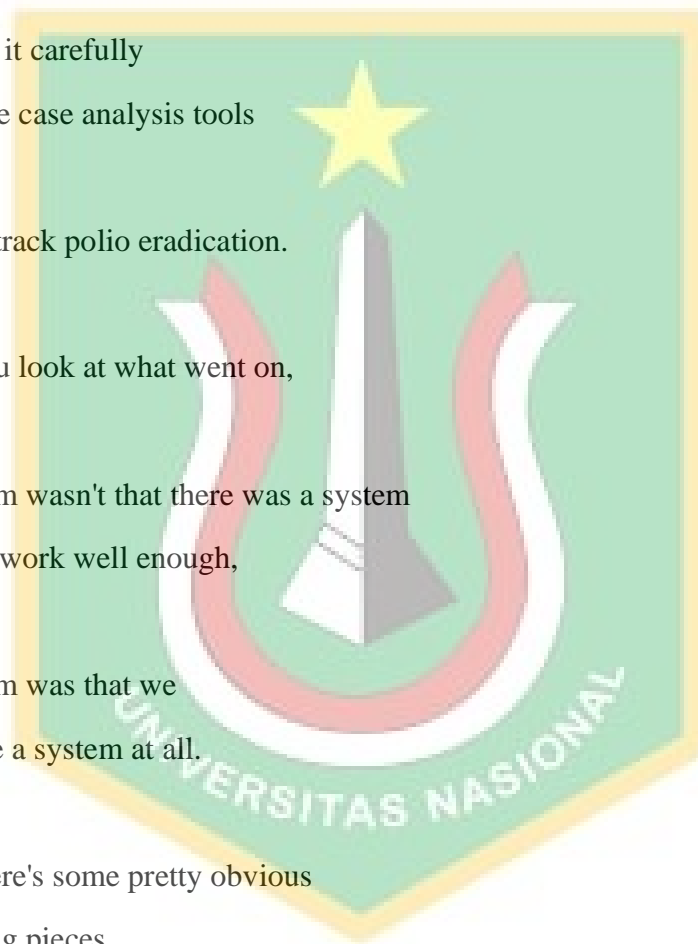
the problem wasn't that there was a system
that didn't work well enough,

the problem was that we
didn't have a system at all.

In fact, there's some pretty obvious
key missing pieces.

We didn't have a group of epidemiologists
ready to go, who would have gone,

seen what the disease was,
seen how far it had spread.



The case reports came in on paper.

It was very delayed
before they were put online

and they were extremely inaccurate.

We didn't have a medical team ready to go.

We didn't have a way of preparing people.

Now, Médecins Sans Frontières
did a great job orchestrating volunteers.

But even so, we were far slower
than we should have been

getting the thousands of workers
into these countries.

And a large epidemic would require us
to have hundreds of thousands of workers.

There was no one there
to look at treatment approaches.

No one to look at the diagnostics.



No one to figure out
what tools should be used.

As an example, we could have
taken the blood of survivors,

processed it, and put that plasma
back in people to protect them.

But that was never tried.

So there was a lot that was missing.

And these things
are really a global failure.

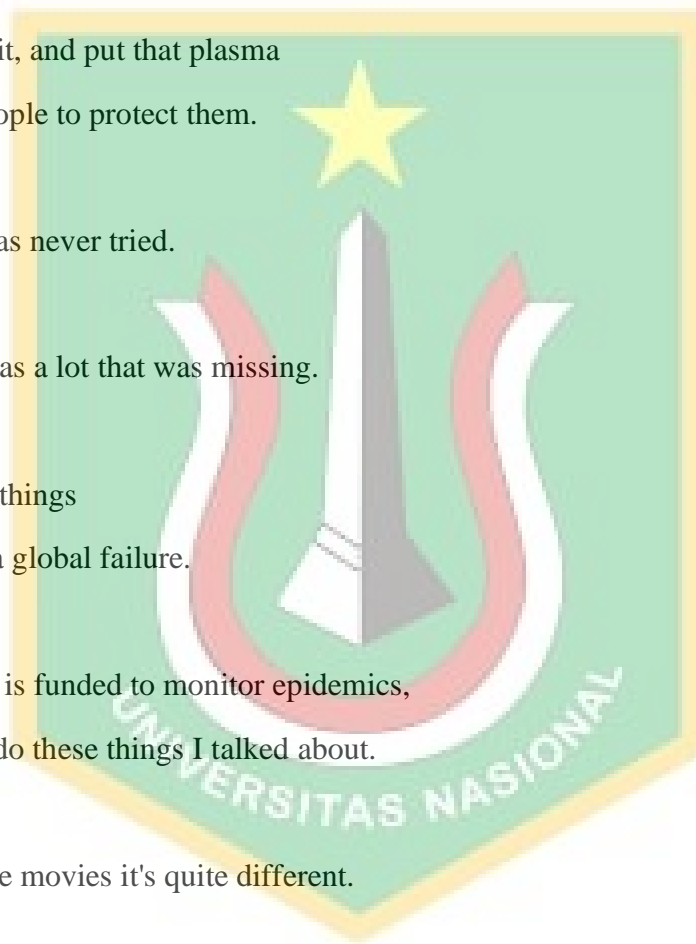
The WHO is funded to monitor epidemics,
but not to do these things I talked about.

Now, in the movies it's quite different.

There's a group of handsome
epidemiologists ready to go,

they move in, they save the day,
but that's just pure Hollywood.

The failure to prepare



could allow the next epidemic

to be dramatically
more devastating than Ebola

Let's look at the progression
of Ebola over this year.

About 10,000 people died,
and nearly all were in the three
West African countries.

There's three reasons why
it didn't spread more.

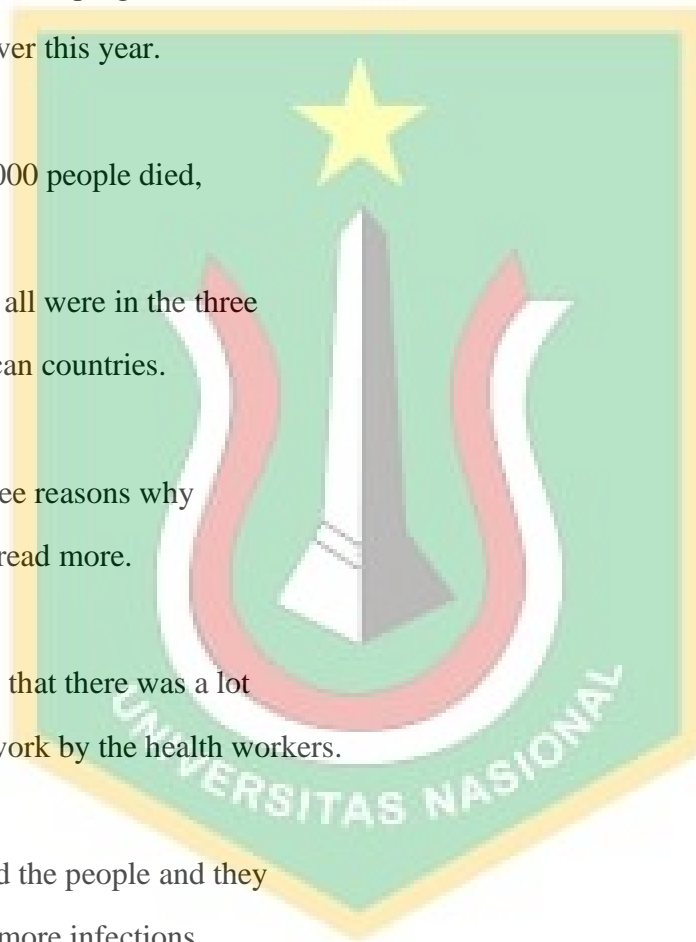
The first is that there was a lot
of heroic work by the health workers.

They found the people and they
prevented more infections.

The second is the nature of the virus.

Ebola does not spread through the air.

And by the time you're contagious,



most people are so sick
that they're bedridden.

Third, it didn't get
into many urban areas.

And that was just luck.

If it had gotten into a lot
more urban areas,
the case numbers
would have been much larger.

So next time, we might not be so lucky.

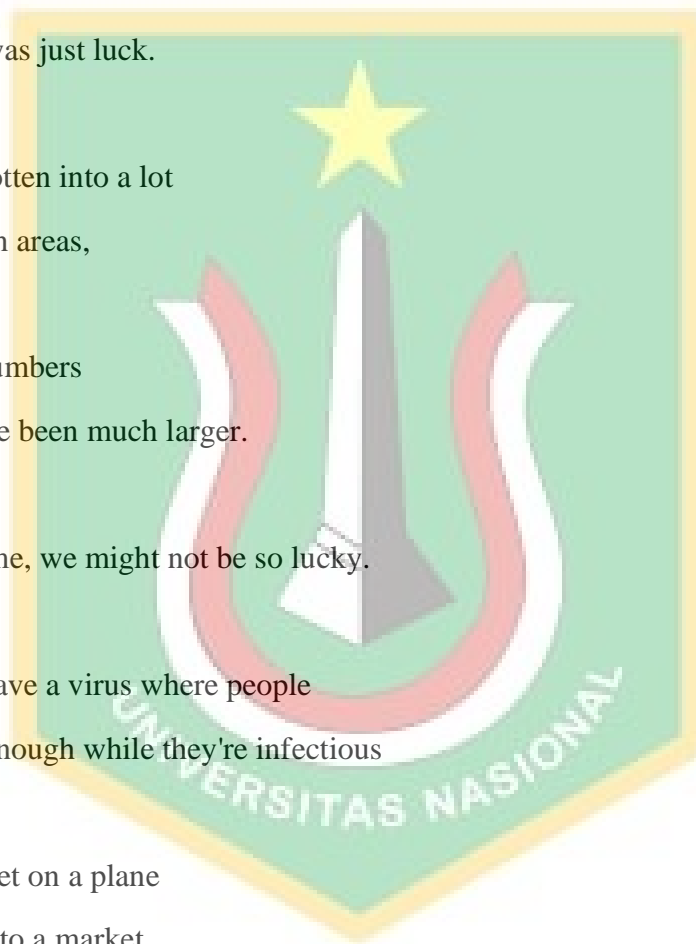
You can have a virus where people
feel well enough while they're infectious

that they get on a plane
or they go to a market.

The source of the virus could be
a natural epidemic like Ebola,

or it could be bioterrorism.

So there are things that would literally



make things a thousand times worse.

In fact, let's look at a model
of a virus spread through the air,

like the Spanish Flu back in 1918.

So here's what would happen:

It would spread throughout the world
very, very quickly.

And you can see over 30 million people
died from that epidemic.

So this is a serious problem.

We should be concerned.

But in fact, we can build
a really good response system.

We have the benefits of all the science
and technology that we talk about here.

We've got cell phones

to get information from the public



and get information out to them.

We have satellite maps where we can see where people are and where they're moving.

We have advances in biology

that should dramatically change the turnaround time to look at a pathogen

and be able to make drugs and vaccines that fit for that pathogen.

So we can have tools,

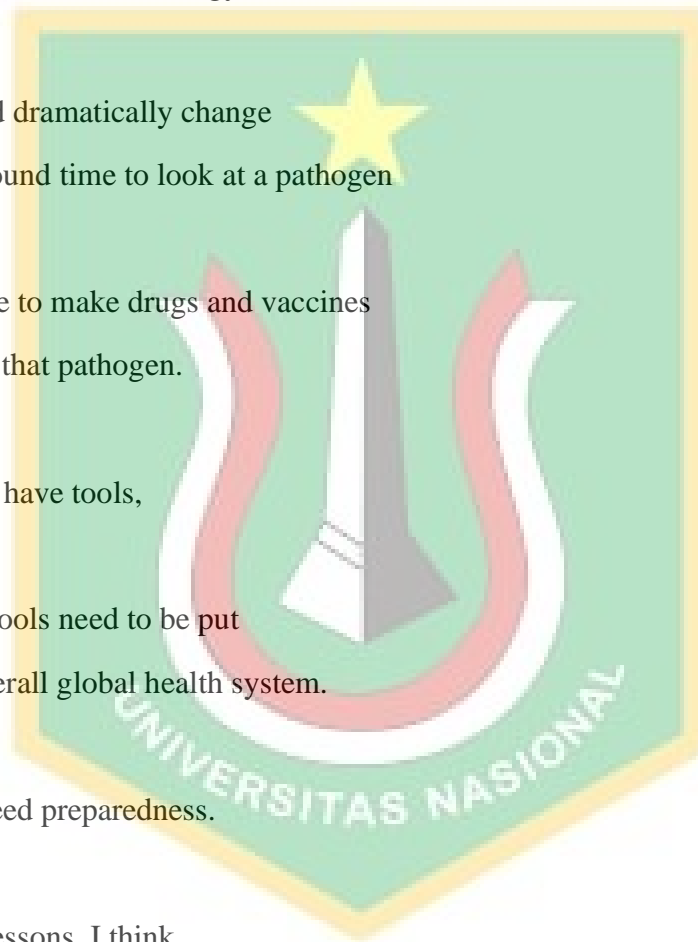
but those tools need to be put into an overall global health system.

And we need preparedness.

The best lessons, I think, on how to get prepared

are again, what we do for war.

For soldiers, we have full-time, waiting to go.



We have reserves that can scale
us up to large numbers.

NATO has a mobile unit
that can deploy very rapidly.

NATO does a lot of war games
to check, are people well trained?

Do they understand
about fuel and logistics

and the same radio frequencies?

So they are absolutely ready to go.

So those are the kinds of things
we need to deal with an epidemic.

What are the key pieces?

First, we need strong health systems
in poor countries.

That's where mothers
can give birth safely,

kids can get all their vaccines.



But, also where we'll see
the outbreak very early on.

We need a medical reserve corps:

lots of people who've got
the training and background
who are ready to go, with the expertise.

And then we need to pair those
medical people with the military.

taking advantage of the military's ability
to move fast, do logistics
and secure areas.

We need to do simulations,

germ games, not war games,
so that we see where the holes are.

The last time a germ game
was done in the United States

was back in 2001,



and it didn't go so well.

So far the score is germs: 1, people: 0.

Finally, we need lots of advanced R&D
in areas of vaccines and diagnostics.

There are some big breakthroughs,
like the Adeno-associated virus,
that could work very, very quickly.

Now I don't have an exact budget
for what this would cost,

but I'm quite sure it's very modest
compared to the potential harm.

The World Bank estimates that
if we have a worldwide flu epidemic,

global wealth will go down
by over three trillion dollars

and we'd have millions
and millions of deaths.

These investments



offer significant benefits

beyond just being ready for the epidemic.

The primary healthcare, the R&D,

those things would reduce
global health equity

and make the world more just
as well as more safe.

So I think this should absolutely
be a priority.

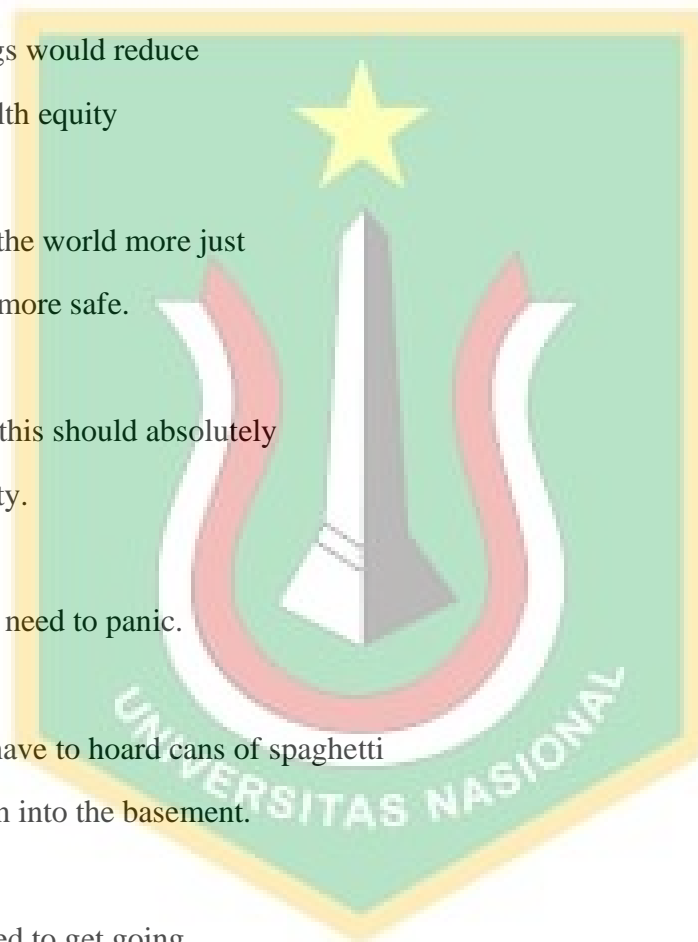
There's no need to panic.

We don't have to hoard cans of spaghetti
or go down into the basement.

But we need to get going,
because time is not on our side.

In fact, if there's one positive thing
that can come out of the Ebola epidemic,

it's that it can serve as an early
warning, a wake-up call, to get ready.



If we start now, we can be ready
for the next epidemic.

Thank you.

Bill Gates' Speech in Indonesia Text:

Translator: Bagus D Ramadhan

Reviewer: Elizabeth Kwan

Ketika saya masih anak-anak,

bencana yang paling kami takuti
adalah perang nuklir.

Itulah mengapa saya memiliki drum
seperti ini di ruang bawah tanah,

berisi berkaleng-kaleng makanan dan air.

Ketika serangan nuklir datang,

kami harus turun ke bawah, berlindung
dan makan di drum itu.

Hari ini resiko terbesar
dari kekacauan global



tidak terlihat seperti ini.

Namun terlihat seperti ini.

Jika sesuatu yang bisa membunuh 10 juta orang dalam beberapa dekade kedepan,

yang paling memungkinkan adalah sebuah virus yang berbahaya

ketimbang sebuah perang.

Bukan misil, namun mikroba.

Sekarang, alasannya adalah

kita telah berinvestasi banyak untuk pencegahan nuklir.

Namun ternyata kita sedikit berinvestasi dalam sistem pengendali epidemi.

Kita tidak siap untuk epidemi berikutnya.

Lihatlah Ebola.

Saya yakin Anda semua sudah membacanya di koran,



banyak sekali tantangan sulit.

Saya mengikuti kasus dengan cermat
melalui alat-alat analisis

yang kami gunakan untuk memantau
pemberantasan polio.

Dan ketika Anda melihat arahnya,

permasalahannya bukanlah pada sistem
yang tidak berjalan dengan benar,

masalahnya adalah kita tidak
memiliki sistem sama sekali.

Faktanya, ada beberapa kepingan
penting yang hilang.

Kita tidak memiliki kelompok epidemiologi
di lapangan yang siap siaga untuk pergi

melihat apa penyakitnya,
melihat seberapa jauh ia tersebar.

Laporan kasusnya tercatat di atas kertas.



Laporannya sangat terlambat
sebelum diunggah online

dan laporan itu sama sekali tidak akurat.

Kami tidak memiliki tim
medis yang siap siaga.

Kami tidak memiliki cara untuk
mempersiapkan tenaga ahli.

Meski Médecins Sans Frontières mengatur
para relawan dengan hebat.

Namun tetap saja, kita jauh lebih
lamban dari yang seharusnya

untuk menempatkan ribuan pekerja
di negara-negara itu.

Dan sebuah epidemi besar akan
membutuhkan ratusan ribu pekerja.

Tidak ada seroangpun di sana untuk melihat
upaya penanganan.

Tidak seorangpun melihat diagnosisnya.



Tidak ada seorangpun menentukan alat apa yang harus digunakan.

Sebagai contoh, kami bisa mengambil darah orang yang selamat,

memrosesnya, dan memberikan plasma untuk melindungi mereka.

Namun itu tidak pernah dicoba.

Jadi banyak hal yang tidak tepat.

Dan ketidaktepatan itu adalah sebuah kegagalan global.

WHO dibiayai untuk mengawasi epidemi,

namun tidak melakukan hal yang Saya sebutkan tadi.

Dan yang terjadi di film agak berbeda.

Ada sekelompok epidemiologi tampan siaga,

mereka bergerak, mereka menyelamatkan dunia, tapi itulah Hollywood.



Kegagalan untuk mempersiapkan
dapat mengakibatkan epidemi berikutnya

jauh lebih mengerikan dari pada Ebola

Mari melihat perkembangan Ebola tahun ini.

Sekitar 10.000 orang meninggal,

dan hampir semuanya berada
di negara-negara Afrika Barat.

Ada tiga alasan mengapa Ebola
tidak tersebar lebih jauh.

Pertama karena ada banyak
pekerja kesehatan yang heroik.

Mereka menangani orang yang terjangkit
dan mencegah infeksi lanjutan.

Kedua adalah sifat alami dari virus.

Ebola tidak menyebar melalui udara.

Dan ketika terjangkit,

Anda akan sangat lemah sehingga



harus beristirahat.

Ketiga, Ebola tidak banyak mencapai wilayah perkotaan.

Dan itu adalah keberuntungan semata.

Jika itu tersebar di banyak perkotaan,

angka kasusnya akan lebih besar lagi.

Jadi di masa depan, kita mungkin tidak seberuntung itu.

Anda akan menemukan virus yang menjangkiti orang yang cukup sehat

lalu mereka naik pesawat atau mereka pergi ke pasar.

Sumber dari virusnya bisa jadi dari alam seperti Ebola,

atau bisa jadi terorisme biologi.

Jadi banyak hal yang sebenarnya bisa membuat situasi ribuan kali lebih buruk.



Faktanya, mari melihat model dari virus yang tersebar melalui udara, seperti Flu Spanyol di tahun 1918.

Jadi ini yang akan terjadi:

Virusnya akan menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat.

Dan Anda melihat 30 juta orang meninggal karena epidemi itu.

Jadi ini adalah masalah yang serius.

Kita harus memperhatikannya.

Sebenarnya, kita bisa membangun sistem respon yang baik.

Kita memiliki banyak keunggulan sains dan teknologi yang kita bicarakan di sini.

Kita punya telepon genggam

untuk mendapat informasi dari publik dan memberikan informasi.



Kita punya peta satelit yang bisa melihat

dimana orang berada dan

kemana mereka pergi.

Kita ahli dalam biologi

yang seharusnya mengubah situasi
untuk melihat patogen

dan mampu untuk membuat obat
dan vaksin yang cocok untuk patogen itu.

Jadi kita memiliki peralatan,

namun peralatan itu harus dipergunakan
dalam sistem kesehatan global.

Dan kita perlu kesiapan.

Pelajaran berharga, adalah
tentang bagaimana bersiap

sama seperti yang
kita lakukan untuk perang.

Pasukan-pasukan selalu siap siaga.



Kita memiliki tenaga yang banyak.

NATO memiliki unit mobilitas yang bisa dikirim dengan cepat.

NATO melakukan banyak permainan perang

untuk memeriksa apakah pasukannya terlatih?

Apakah mereka paham soal bahan bakar dan logistik

dan berada di frekuensi radio yang sama?

Jadi mereka benar-benar siap untuk terjun.

Hal-hal seperti itulah yang kita perlu siapkan untuk sebuah epidemi.

Apa saja bagian-bagian terpentingnya?

Pertama, kita membutuhkan sistem kesehatan yang kuat

di negara-negara miskin.

Sehingga para ibu bisa



melahirkan dengan selamat,

anak-anak bisa mendapatkan vaksin.

Tapi juga kita bisa mencegah penjangkitan
masal dengan lebih dini.

Kita membutuhkan korps pasukan medis:

banyak tenaga yang mendapat pelatihan

dan siap di lapangan dengan keahliannya.

Dan kemudian kita perlu memasang
orang-orang medis itu dengan militer.

menggabungkan kemampuan militer
untuk bergerak cepat mengirim logistik

dan mengamankan wilayah.

Kita perlu melakukan banyak simulasi,

permainan kuman, bukan permainan perang,
sehingga kita bisa melihat celah-celahnya.

Terakhir kali diadakan permainan kuman
ada di Amerika Serikat



adalah tahun 2001, dan itu
tidak berjalan dengan baik.

Sejauh ini skornya adalah
kuman : 1, manusia : 0.

Terakhir, kita membutuhkan banyak riset
dan pengembangan

di bidang vaksin dan diagnosis.

Ada banyak terobosan, seperti Virus Adeno,
yang dapat menyebar sangat, sangat cepat.

Sekarang Saya tidak tahu berapa
biaya yang dibutuhkan,

namun Saya cukup yakin biayanya rendah
dibanding dengan potensi ancamannya.

Bank Dunia mengestimasi jika kita
mengalami epidemi flu di seluruh dunia,

kekayaan dunia akan menurun
lebih dari tiga triliun dolar



dan kita akan mendapatkan
berjuta-juta kematian.

Investasi ini menawarkan
keuntungan yang signifikan

jauh melebihi sekedar kesiapan
menghadapi epidemi.

Perawatan kesehatan yang prima,
riset dan pengembangan,

keduanya akan mengurangi
ketimpangan kesehatan global

dan membuat dunia menjadi lebih aman.

Jadi saya pikir hal ini harus
menjadi prioritas.

Tidak perlu panik.

Kita tidak perlu menyimpan banyak spageti
atau berlindung di ruang bawah tanah.

Tapi kita perlu bergerak, karena waktu
tidak berada di pihak kita.



Bahkan jika ada satu hal positif
yang bisa diambil dari epidemi Ebola,

adalah Ebola menjadi peringatan awal,
panggilan, untuk bersiap.

Jika kita memulai sekarang, kita akan
siap untuk epidemi berikutnya.

Terima kasih.



CURRICULUM VITAE



PERSONAL DATA

Name : Rowan Al Warits
Place and Date of Birth : Tanjungpandan, 26-01-2001
Sex : Male
Religion : Moslem
Nationality : Indonesian
Address : Jl. Sijuk Desa Air Ketekok RT. 15/RW. 04,
Tanjungpandan, Belitung, Bangka Belitung
Phone Number : 0813-6807-1035
Email : r.alwarits@gmail.com

FORMAL EDUCATION

SDN 25 Tanjungpandan, Belitung.

SMPN 4 Tanjungpandan, Belitung.

SMAN 1 Tanjungpandan, Belitung.

TRANSLATION TECHNIQUES ANALYSIS OF GRAMMATICAL COHESION IN TED TALK VIDEO ENTITLED "BILL GATES: THE NEXT OUTBREAK? WE'RE NOT READY"

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	askinglot.com Internet Source	2%
2	faculty.kashanu.ac.ir Internet Source	2%
3	www.leclife.com Internet Source	2%
4	www.cram.com Internet Source	1%
5	edbs.uomustansiriyah.edu.iq Internet Source	1%
6	idswater.com Internet Source	1%
7	25.unitycsc.org Internet Source	1%
8	dusudymymi.tk Internet Source	1%

englishhelpinghand.home.blog